ANALISIS MANAJEMEN LABA PADA CV. ROYALE CIPTA BUTUNI KOTA BAUBAU

Asni Yanti^{1*}, Nining Asniar Ridzal², Dwi Agustyawati³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan laba pada CV. Royale Cipta Butuni Kota Baubau. Dalam perusahaan, manajemen laba diterapkan sesuai dengan apa yang ada di lembaga keuangannya. Setiap laba atau keuntungan yang diperoleh oleh setiap perusahaan pada umumnya berhubungan dengan bayarannya untuk menumbuh kembangkan kemampuan perusahaan yang dimilikinya. Maka dari itu penulis melakukan penelitian terhadap manajemen laba di CV. Royal Cipta Butuni. Metode yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah metode penelitian kualitatif, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada CV. Royale Cipta Butuni Kota Baubau, yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sesuai dengan sistem laporan keuangan yang ada pada CV. Royale Cipta Butuni Kota Baubau. Pengelolaan manajemen laba pada perusahaan CV. Royale Cipta Butuni cukup baik karena perputaran modal kerja yang baik sebagai mana dalam menghasilkan laba dan juga presentasi rasio profitabilitas sesuai dengan standar industri. Dapat dilihat dari nilai rata-rata ROA sebesar 32,79%, nilai rata-rata ROE sebesar 59,83%, nilai rata-rata GPM sebesar 345,56%, nilai rata-rata OPM sebesar 593,02%, dan nilai rata-rata NPM sebesar 76,90%.

Kata Kunci: Analisis, Laporan Keuangan, Manajemen Laba

Abstract: *This study aims to determine earnings management at CV. Royale Cipta Butuni Baubau City. In companies, earnings management is applied in accordance with what is in the financial institutions. Every profit or profit that is obtained by each company always manages its income to develop the potential of the company they have. Therefore the authors want to do research on earnings management at CV. Royale Cipta Butuni. The research method used in this thesis is a qualitative research method, the data used in this study are primary data and the data collection techniques used are interviews and documentation. This research was conducted on CV. Royale Cipta Butuni Baubau City, which is in Southeast Sulawesi Province. This research was conducted in April-May 2023. The results of the research conducted show that in accordance with the existing financial reporting system at CV. Royale Cipta Butuni Baubau City. Management of earnings management in the company CV. Royale Cipta Butuni is quite efficient due to good working capital turnover as well as generating profits and also the presentation of profitability ratios according to industry standards. It can be seen from the average value of ROA of 32.79%, the average value of ROE is 59.83%, the average value of GPM is 345.56%, the average value of OPM is 593.02%, and the average value NPM average of 76.90%.*

Keywords: Analysis, Financial Reports, Earnings Management

1. Pendahuluan

Setiap bisnis harus dapat memperoleh keunggulan dibandingkan para pesaingnya agar dapat bertahan di lingkungan bisnis saat ini. Perusahaan dapat memperoleh

keuntungan lebih dari pesaing mereka di pasar dengan memanfaatkan sumber daya yang efektif dan efisien untuk tugas-tugas operasional. Akibatnya, bisnis sering menunjukkan kinerja yang unggul. Besarnya keuntungan yang diperoleh merupakan salah satu cara agar kinerja usaha dapat diukur. Angka keuntungan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun dapat diterima bahwa organisasi dapat mengelola asetnya secara ideal untuk mendapatkan keuntungan (Astari dan Suryanawa, 2017).

Perusahaan Setiap tahunnya pasti menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah kekhawatiran utama bagi klien untuk mengejar pilihan sehingga laporan keuangan harus diberikan secara akurat sesuai pedoman pembukuan keuangan yang sesuai. Kemampuan ringkasan anggaran adalah memberikan data sehubungan dengan posisi keuangan, pelaksanaan organisasi, dan pendapatan. Akuntabilitas manajer atas sumber daya yang mereka kelola juga difasilitasi oleh laporan keuangan. Salah satu data penting dalam laporan keuangan adalah data tentang manfaat manajemen laba. Angka laba adalah konsentrasi fundamental bagi setiap klien dari ringkasan fiskal yang kemudian dikaitkan dengan pencapaian perusahaan dan menjadi penanda dalam memperkirakan manajemen laba. Jika dalam keadaan tertentu perusahaan tidak berhasil dalam mencapai target keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya, maka pada saat itu, para administrasi dapat memanfaatkan fleksibilitas yang diizinkan oleh pedoman pembukuan dalam merencanakan ringkasan anggaran untuk mengubah keuntungan terperinci.

Menurut Novika dan Siswanti, (2022) selain untuk mencapai tujuan lain, tujuan akhir perusahaan yang paling penting adalah menghasilkan uang paling banyak. Perusahaan menetapkan jumlah keuntungan untuk setiap periode berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, agar suatu bisnis dapat mencapai tujuannya untuk menghasilkan laba, ia harus mengelola modalnya secara efektif dan menggunakan asetnya. Pada saat organisasi mendapatkan fokus keuntungan, keuntungan tersebut dapat digunakan untuk memperbesar modal organisasi. Seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola asetnya, berinvestasi, dan menggunakan biaya mempengaruhi besarnya laba. Besar kecilnya keuntungan suatu organisasi tergantung pada seberapa besar modal atau seberapa banyak sumber daya yang digunakan untuk spekulasi, sehingga keuntungan yang diperoleh akan dikontraskan dengan seberapa besar modal atau sumber daya yang dikontribusikan untuk mendapatkan keuntungan, yang tersirat dari produktivitas atau kemampuan organisasi untuk menciptakan keuntungan.

Salah satu cara manajer dapat menggunakan haknya untuk memanfaatkan celah saat menyiapkan laporan keuangan adalah dengan memilih prosedur dan metode pelaporan keuangan perusahaan. Manajer dapat mengelola keuntungan dengan meningkatkan, menurunkan, atau meratakan keuntungan. Agus dan Kusuma, (2014) menyatakan bahwa manajemen akan mengambil tindakan jika tidak memenuhi target laba awal. Manajemen akan melakukannya dengan memanipulasi laba aktual yang diperoleh pada saat pelaporan untuk memanfaatkan fleksibilitas yang diberikan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen biasanya memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang baik dalam keadaan tersebut, sehingga manajemen dalam hal ini cenderung melakukan manajemen laba. Hal ini dilakukan manajemen untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan nilai atau laba yang maksimal dari aktivitasnya. Menurut Scott, (2012) pilihan kebijakan akuntansi seorang manajer untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen laba. Untuk pihak eksternal, khususnya pemegang saham, fokus utamanya adalah pada informasi laba laporan laba rugi. Kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya operasional, mengembalikan uang kepada pemegang saham, dan memperkirakan laba masa depan semuanya dapat diperoleh dari informasi laba.

Menurut Subramanyam, (2012) manajer dapat menggunakan manajemen laba sebagai target karena perhatian utama pemegang saham adalah komponen laba. Semakin tinggi tingkat manfaat yang diciptakan oleh organisasi, direktur dipandang efektif dan juga memiliki motivator yang tinggi. Pendapatan perusahaan yang dilakukan oleh direksi tidak hanya terjadi karena kontrol laporan keuangan, tetapi juga karena pemilihan strategi pembukuan untuk menetapkan tingkat pendapatan normal sesuai pedoman pembukuan yang sesuai. Menurut Savitri, (2014) pihak-pihak memiliki kecenderungan untuk memperhatikan laba, maka manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, mendorong tindakan untuk mengatur laba, atau manajemen laba. Informasi keuntungan juga sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasan.

Manajemen laba dikumpulkan menjadi 2 yaitu pendapatan eksekutif melalui strategi pembukuan dan pendapatan eksekutif melalui latihan nyata. Penghasilan para eksekutif melalui pendekatan pembukuan mengacu pada putaran angka keuntungan yang dilakukan dengan metode dan pengaturan pembukuan. Sebaliknya, manajemen laba melalui aktivitas aktual adalah permainan angka laba yang dilakukan bersamaan dengan operasional atau aktivitas bisnis biasa (Wijayanti, dkk (2014)). Ada beberapa jenis-jenis rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Investasi. Diantara lima rasio tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dalam berbagai cara berdasarkan bagaimana laba dan aset atau modal dibandingkan satu sama lain.

Menurut Novika dan Siswanti, (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari kesepakatan dan pembayaran usaha. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari profitabilitas yang tinggi karena dapat meningkatkan nilai bisnis, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik investor baru untuk berinvestasi. Perusahaan harus menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya profitabilitas, seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, karena mereka selalu mengantisipasi profitabilitas yang tinggi.

CV. Royale Cipta Butuni adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan dan menghasilkan laporan keuangan seperti neraca tahunan dan laporan laba rugi. Perusahaan hanya menggunakan laporan laba rugi dan neraca untuk menilai kinerja. Hasil evaluasi yang diperoleh sampai saat ini masih belum sepenuhnya memberikan informasi tentang kinerja manajemen yang aktual dan akurat. Oleh sebab itu, diperlukan analisis manajemen laba diukur dengan menggunakan rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas, manajemen laba perlu dilakukan terutama untuk kepentingan suatu bisnis. Manajemen laba ini sangat berhubungan dengan laporan laba rugi, dengan melakukan analisis manajemen laba perusahaan bisa menentukan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh pertahunnya dari sebuah perusahaan, terutama hasil pengembalian aset (ROA), pengembalian ekuitas (ROE), margin laba kotor (GPM), margin laba operasi (OPM), dan margin laba bersih (NPM).

2. Metode Penelitian

Data kualitatif atau data berupa angka merupakan jenis data yang digunakan., seperti laporan keuangan CV. Royale Cipta Butuni dari tahun 2019-2022. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan dari pihak-pihak yang diteliti, sumber data yang digunakan. pada perusahaan CV. Royale Cipta Butuni yang berupa laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu Laporan Keuangan dari tahun 2019-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis

data kualitatif yang didapat dari laporan keuangan CV. Royale Cipta Butuni pada tahun 2019-2022 yang kemudian dianalisis dengan menggunakan dasar-dasar teoritis dan landasan yang sudah ada. Teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut adalah dengan menggunakan Rasio Rentabilitas atau Rasio Profitabilitas. Yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

Pengembalian atas Aset (ROA)

$$\text{Return on Asse} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Pengembalian atas Ekuitas (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

Marjin Laba Kotor (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}}$$

Marjin Laba Operasional (OPM)

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operational Profit}}{\text{Net Sales}}$$

Marjin Laba Bersih (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi penelusuran informasi dan pembahasan hasil pemeriksaan yang telah diarahkan dengan menggunakan strategi wawancara. Pemeriksaan informasi ini memasukkan satu variabel yang dibicarakan secara mendalam dengan memanfaatkan informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Subyek yang dimaksud adalah salah satu karyawan CV. Royale Cipta Butuni Kota Baubau. Penelitian ini dipandu oleh narasumber yang merupakan perwakilan dari CV. Royal Cipta Butuni. Dari hasil penelitian lapangan diperoleh informasi yang dapat memberikan data yang berhubungan dengan kerangka kerja perincian keuangan dan keuntungan para eksekutif dalam perusahaan, khususnya CV. Royal Cipta Butuni. Dari persepsi dan pertemuan yang dipimpin, para analis kemudian memeriksa pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan CV. Royale Cipta Butuni. Narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di CV. Royale Cipta Butuni yang memiliki jabatan sebagai administrasi dan komendeter yang termasuk dalam akta perusahaan.

Fokus bisnis dari perusahaan CV. Royale Cipta Butuni ini adalah bangunan gedung, melakukan interpretasi data di lapangan menjadi sebuah desain yang terarah, dan mengawasi secara teknis bangunan gedung. CV. Royale Cipta Butuni melakukan manajemen laba untuk mengurangi dampak pada pajak. Kegiatan para ahli penilaian dan peluang luar

biasa untuk memilih strategi pembukuan untuk pengungkapan keuangan sering mendorong perusahaan untuk menguntungkan para administrasi untuk mendapatkan dana cadangan biaya.

Manajemen laba dilakukan oleh perusahaan untuk mempengaruhi laba yang diumumkan yang dapat memberikan data tentang keuntungan finansial, yang sebenarnya tidak dialami oleh perusahaan yang dalam jangka panjang kegiatan tersebut dapat merugikan perusahaan. Perusahaan dapat memberi keuntungan pada kegiatan manajemen laba ketika manajer menggunakan penilaian dalam pengungkapan laporan keuangan dan pertukaran perencanaan untuk mengubah ringkasan anggaran yang ditentukan untuk mengontrol berapa banyak manfaat bagi penyajian keuangan suatu perusahaan atau untuk mempengaruhi konsekuensi dari pengaturan untuk mendapatkan yang bergantung pada angka yang dihasilkan. oleh sebuah perusahaan.

Laporan keuangan dalam suatu bisnis menyajikan data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan memenuhi kewajibannya. Laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu banyak pengguna dan pemangku kepentingan membuat keputusan keuangan yang lebih baik dengan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Yang berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan perusahaan CV. Royale Cipta Butuni sesuai dengan temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak. LM. AL RAJAB DG. NABA yang mengatakan bahwa:

"Kalau di perusahaan kami ini laporan keuangannya semua dilaporkan secara online melalui BJP online, BJP online ini sama dengan kantor pajak yang laporan keuangannya dilaporkan secara online".

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mendapatkan atau di sisi lain mendapatkan hasil yang terkait dengan tempat keuangan suatu perusahaan. Ketika Anda ingin melihat posisi keuangan suatu perusahaan, Anda tidak hanya perlu melihat laporan anggaran, tetapi Anda juga perlu melakukan pemeriksaan terhadap ringkasan keuangan perusahaan.

Banyak kajian yang dapat dilakukan untuk melihat atau mengetahui keadaan suatu perusahaan, salah satunya dengan mengkaji profitabilitas keuangan. Dalam ulasan ini, pembuat menggunakan analisis profitabilitas keuangan, khususnya rasio profitabilitas yang terdiri dari pengembalian aset, pengembalian ekuitas, pendapatan laba bersih, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih. Dengan memanfaatkan profitabilitas ini, maka perusahaan dapat mengetahui analisis manajemen laba pada laporan keuangan CV. Royale Cipta Butuni. Berdasarkan keperluan tugas akhir ini, penulis menggunakan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1. Laporan Keuangan CV. Royale Cipta Butuni

	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2022
Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kas	20.000.000	15.000.000	27.068.000	61.347.946
Bank	149.500.000	16.800.000	15.000.000	91.327.251
Piutang	-	-	-	-
Persediaan	-	-	-	-
Pekerjaan dalam Proses	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Lancar	169.500.000	31.800.000	42.068.000	152.675.197
Aktiva Tetap				
Mesin/Alat	82.200.000	82.200.000	432.200.000	432.200.000

Bangunan	110.000.000	110.000.000	160.000.000	160.000.000
Inventaris	20.000.000	20.000.000	63.108.000	63.108.000
Jumlah Aktiva Tetap	212.200.000	212.200.000	655.308.000	655.308.000
Akumulasi Penyusutan				
Aktiva Pertahun	186.700.000	12.000.000	141.202.000	184.204.000
Nilai Buku Pertahun	25.500.000	200.200.000	514.106.000	471.104.000
Total Aktiva	195.000.000	232.000.000	556.174.000	623.779.197
Passiva				
Hutang Jangka Pendek				
Hutang Bahan	-	-	-	-
Hutang Bank	-	-	200.000.000	-
Jumlah Hutang Pendek	-	-	200.000.000	-
Hutang Jangka Panjang				
Modal	100.000.000	131.000.000	250.000.000	500.000.000
Laba Netto Sesudah Pajak Pertahun	95.000.000	101.000.000	106.174.000	123.779.197
Total Passiva	195.000.000	232.000.000	556.174.000	623.779.197
Pendapatan Operasional	676.165.141	733.549.997	1.163.180.862	737.804.349
Pajak				
Potongan Pajak PPn	67.616.514	-	-	-
Jumlah Peredaran Usaha	608.548.627	-	-	-
Biaya Umum	249.000.000	315.000.000	572.300.000	170.200.000
Laba Bruto Usaha	359.548.627	418.549.997	590.880.862	567.604.349
Biaya-Biaya Perusahaan				
Biaya Transportasi	15.000.000	15.000.000	35.000.000	30.000.000
Gaji Karyawan	120.000.000	168.000.000	226.800.000	226.800.000
Biaya Administrasi dan ATK	35.000.000	35.000.000	45.000.000	45.000.000
Biaya Listrik, Air, Telepon	45.002.022	52.207.997	52.318.355	48.300.000
Biaya Penyusutan	7.500.000	3.000.000	43.002.000	43.002.000
Biaya THR	-	-	15.400.000	15.400.000
Biaya Pemeliharaan	-	-	5.000.000	5.000.000
Biaya BPJS	-	-	4.500.000	4.500.000
Biaya Bunga	-	-	11.232.000	-
Biaya lain-lain	15.000.000	-	-	-
Jumlah Biaya-Biaya Perusahaan	237.502.022	288.207.997	438.252.355	418.002.000
Laba Netto Usaha	122.046.605	130.342.000	152.628.507	149.602.349
Potongan Pajak PPH	27.046.605	29.342.000	46.454.507	25.823.152
Laba Netto Usaha Sesudah Pajak	95.000.000	101.000.000	106.174.000	123.779.197

Sumber: Laporan Keuangan CV. Royale Cipta Butuni (2019-2022)

Sesuai dengan laporan keuangan yang tergambar di atas yang mengacu pada ikhtisar keuangan perusahaan CV. Royale Cipta Butuni yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan.

3.1 Manajemen Laba pada CV. Royale Cipta Butuni

Manajemen laba erat kaitannya dengan laporan laba rugi atau biasa disebut sebagai laporan keuangan dan kerugian. Perusahaan dapat membuat korelasi dengan mencakup bagaimana bagian keuangan dari suatu bisnis, sehingga dapat membantu menentukan seberapa menguntungkan usaha berkelanjutan itu. Akibatnya, manajemen laba yang efektif

sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk memperkirakan dan merencanakan masa depan, serta untuk meningkatkan kinerja dan memastikan bahwa perusahaan tetap bertahan dalam bisnis. Pendapatan kegiatan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pengungkapan laporan keuangan dan perencanaan pertukaran untuk mengubah laporan fiskal yang ditentukan untuk mengontrol berapa banyak keuntungan bagi penyajian keuangan perusahaan atau untuk mempengaruhi konsekuensi pengaturan yang bergantung pada angka yang dihasilkan.

Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional terkait dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu dalam menghasilkan laba. Ini juga berarti menentukan kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat selama periode tertentu.

Tabel 2. Data Profitabilitas CV. Royale Cipta Butuni (2019-2022)

Tahun	Laba Netto/Penjualan Bersih	Total Aset/Total Aktiva	Total Ekuitas/Modal	Laba Bersih/Laba bersih setelah pajak	Laba Kotor/Laba Bruto Usaha	Laba Operasional
2019	122.046.605	195.000.000	100.000.000	95.000.000	359.548.627	676.165.141
2020	130.342.000	232.000.000	131.000.000	101.000.000	418.549.997	733.549.997
2021	152.628.507	556.174.000	250.000.000	106.174.000	590.880.862	1.163.180.862
2022	149.602.349	623.779.197	500.000.000	123.779.197	567.604.349	737.804.349

Sumber: Laporan Keuangan CV. Royale Cipta Butuni tahun (2019-2022)

Adapun tabel diatas berfungsi untuk mempermudah mencari ROA, ROE, GPM, OPM dan NPM.

3.2 Hasil Pengembalian Atas Aset (Return on Assets)

Menurut Hery, (2017) rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan bersih yang akan tercipta dari setiap rupiah aset yang ditanamkan dalam semua sumber daya. Rasio ini ditentukan dengan mempartisi perolehan keseluruhan untuk menambah sumber daya. Adapun ROA pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Perhitungan *Return On Assets* (ROA) CV. Royale Cipta Butuni

$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Hasil
$ROA\ 2019 = \frac{95.000.000}{195.000.000}$	48,72%
$ROA\ 2020 = \frac{101.000.000}{232.000.000}$	43,53%
$ROA\ 2021 = \frac{106.174.000}{556.174.000}$	19,09%
$ROA\ 2022 = \frac{123.779.197}{623.779.197}$	19,84%
Rata-rata ROA selama 4 tahun	32,79%

Sumber: Data ROA diolah 2023

Perhitungan *Return On Assets* sesuai dengan tabel diatas adalah pada tahun 2019 sebesar 48,72% mengalami penurunan sebesar 5,19% menjadi 43,53% pada tahun 2020, penurunan ROA disebabkan oleh peningkatan laba bersih dan total aset yang tidak sesuai dengan besarnya laba bersih yang dihasilkan dibandingkan dengan tahun 2019, begitu pula pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 24,44% menjadi 19,09% penurunan ROA juga diakibatkan oleh besarnya peningkatan laba bersih dan total aset tidak sesuai

dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,75% menjadi 19,84% kenaikan ini terjadi karena laba bersih pada tahun 2022 mengalami peningkatan.

Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Menurut Hery, (2017) rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam total ekuitas. Adapun ROE pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) CV. Royale Cipta Butuni

<i>Return on Equity</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	HASIL
ROE 2019 = $\frac{95.000.000}{100.000.000}$	95,00%
ROE 2020 = $\frac{101.000.000}{131.000.000}$	77,10%
ROE 2021 = $\frac{106.174.000}{250.000.000}$	42,47%
ROE 2022 = $\frac{123.779.197}{500.000.000}$	24,76%
Rata-rata ROE selama 4 tahun	59,83%

Sumber: Data ROE diolah 2023

Perhitungan *Return on Equity* sesuai dengan tabel diatas adalah pada tahun 2019 sebesar 95,00% mengalami penurunan sebesar 17.9% menjadi 77,10% pada tahun 2020, penurunan ROE diakibatkan oleh peningkatan laba bersih dan total ekuitas yang tidak sesuai dengan besarnya laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan tahun 2019, begitu juga pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 34,63% menjadi 42,47%, penurunan ROE tersebut juga diakibatkan dengan tidak sesuainya laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan besarnya total ekuitas pada perusahaan dan pada tahun 2022 terus mengalami penurunan sebesar 17,71% menjadi 24,76% penurunan tersebut juga sama dengan kejadian pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Menurut Hery, (2017) rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih pada transaksi bersih. Rasio ini ditentukan dengan memisahkan keuntungan bersih dengan penawaran bersih. Adapun GPM pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) CV. Royale Cipta Butuni

GPM = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$	HASIL
GPM 2019 = $\frac{359.548.627}{122.046.605}$	294,60%
GPM 2020 = $\frac{418.549.997}{130.342.000}$	321,12%
GPM 2021 = $\frac{590.880.862}{152.628.507}$	387,14%
GPM 2022 = $\frac{567.604.349}{149.602.349}$	379,41%
Rata-rata GPM selama 4 tahun	345,56%

Sumber: Data GPM diolah 2023

Perhitungan *Gross Profit Margin* sesuai dengan tabel diatas adalah pada tahun 2019 sebesar 294,60% memperoleh peningkatan sebesar 26,52% menjadi 321,12% pada tahun 2020, peningkatan GPM terjadi karena laba kotor dan penjualan bersih terus meningkat. pada tahun 2021 juga memperoleh peningkatan sebesar 66,02% menjadi 387,14% pada tahun 2021, peningkatan GPM terjadi karena laba kotor dan penjualan bersih terus meningkat dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 7,73% menjadi 379,41% penurunan tersebut diakibatkan oleh perbedaan perolehan penjualan.

Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Hery, (2017) rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat manfaat kerja pada transaksi bersih. Adapun OPM pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Perhitungan *Operating Profit Margin* (OPM) CV. Royale Cipta Butuni

OPM = $\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$	HASIL
OPM 2019 = $\frac{676.165.141}{122.046.605}$	554,02%
OPM 2020 = $\frac{733.549.997}{130.342.000}$	562,79%
OPM 2021 = $\frac{1.163.180.862}{152.628.507}$	762,10%
OPM 2022 = $\frac{737.804.349}{149.602.349}$	493,18%
Rata-rata OPM selama 4 tahun	593,02%

Sumber: Data OPM diolah 2023

Perhitungan *Operating Profit Margin* sesuai tabel diatas adalah pada tahun 2019 sebesar 554,02% memperoleh peningkatan sebesar 8,77% menjadi 562,79% pada tahun 2020, peningkatan OPM terjadi karena laba operasional sangat tinggi dibandingkan dengan penjualan bersih, pada tahun 2021 juga memperoleh peningkatan sebesar 199,31% menjadi 762,10% peningkatan OPM terjadi karena besarnya laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 268,92% menjadi 493,18% penurunan OPM tersebut diakibatkan banyaknya penurunan laba operasional dan penjualan bersih dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih pada transaksi bersih. Adapun NPM pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) CV. Royale Cipta Butuni

NPM = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	HASIL
NPM 2019 = $\frac{95.000.000}{122.046.605}$	77,84%
NPM 2020 = $\frac{101.000.000}{130.342.000}$	77,49%
NPM 2021 = $\frac{106.174.000}{152.628.507}$	69,56%
NPM 2022 = $\frac{123.779.197}{149.602.349}$	82,74%
Rata-rata NPM selama 4 tahun	76,90%

Sumber: Data NPM diolah 2023

Perhitungan *Net Profit Margin* sesuai dengan tabel diatas adalah pada tahun 2019 sebesar 77,84% terjadi penurunan sebanyak 0,35% menjadi 77,49% pada tahun 2020, penurunan NPM terjadi karena penjualan bersih lebih besar dibandingkan dengan laba bersih, pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 7,93% menjadi 69,56%, penurunan NPM pada tahun 2021 diakibatkan karena besarnya peningkatan penjualan bersih dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh dan pada tahun 2022 memperoleh peningkatan sebesar 13,18% menjadi 82,74%, peningkatan ini terjadi karena penjualan bersih menurun dan laba bersih meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebelumnya.

3.3 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk mengukur besarnya keuntungan dalam kaitannya dengan pendapatan aset dan modal. Rasio yang digunakan terdiri dari pengembalian aset, pengembalian ekuitas, margin laba kotor, pendapatan operasional, dan margin laba bersih. Adapun tabel dari perhitungan Rasio Profitabilitas CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Rasio Profitabilitas dari tahun 2019-2022 CV. Royale Cipta Butuni

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Standar Industri	Manajemen Laba
ROA	48,72%	43,53%	19,09%	19,84%	32,79%	30%	Cukup Efisien
ROE	95,00%	77,10%	42,47%	24,76%	59,83%	40%	Cukup Efisien
GPM	294,60%	321,12%	387,14%	379,41%	345,56%	Semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
OPM	554,02%	562,79%	762,10%	493,18%	593,02%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
NPM	77,84%	77,49%	69,56%	82,74%	76,90%	20%	Sangat Efisien

Sumber: Data Profitabilitas diolah 2023

Return On Assets

Adapun tabel hasil dari perhitungan *Return on Assets* setiap tahunnya pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil *Return On Assets* CV. Royale Cipta Butuni

Tahun	Hasil	Standar ROA	Manajemen Laba
2019	48,72%	30%	Sangat Efisien
2020	43,53%	30%	Sangat Efisien
2021	19,09%	30%	Tidak Efisien
2022	19,84%	30%	Tidak Efisien

Sumber: Data ROA diolah 2023

Pada tahun 2019 dengan menggunakan rasio ROA pada CV. Royale Cipta Butuni adalah sebesar 48,72% yang membuat tingkat ROA dalam perusahaan sangat baik. Pada tahun 2020 Persentase ROA turun sebesar 5,19% menjadi 43,53% hal ini karena peningkatan keuntungan tidak sebanding dengan 2020 yang dibandingkan dengan jumlah aset. Meskipun presentase ROA menurun, namun laba pada perusahaan ini masih sangat baik. Persentase ROA pada tahun 2021. Mengalami penurunan sebanyak 24,44% menjadi 19,09% pada tahun 2021 ini pengembalian aset pada perusahaan terbilang tidak efisien. Penurunan laba perusahaan ini karena semua sumber daya yang besar, namun manfaat yang diperoleh dari organisasi tidak sebanding dengan sumber daya organisasi yang lengkap. Kemudian pada tahun 2022 presentasi ROA memperoleh peningkatan sebesar 0,75% menjadi 19,84% peningkatan tersebut diakibatkan karena pendapatan perusahaan meningkat dan terbilang tidak efisien.

Berdasarkan hasil analisis data ROA diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis ROA pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan cukup efisien dengan nilai rata-rata sebesar 32,79% meskipun terus mengalami penurunan.

Return On Equity

Adapun tabel hasil dari perhitungan *Return on Equity* setiap tahunnya pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Hasil *Return On Equity* CV. Royale Cipta Butuni

Tahun	Hasil	Standar ROE	Manajemen Laba
2019	95,00%	40%	Sangat Efisien
2020	77,10%	40%	Sangat Efisien
2021	42,47%	40%	Cukup Efisien
2022	24,76%	40%	Tidak Efisien

Sumber: Data ROE diolah 2023

Tahun 2019 presentase ROE pada CV. Royale Cipta Butuni adalah sebesar 95,00% yang membuat tingkat ROE dalam perusahaan sangat baik. Pada tahun 2020 tingkat ROE mengalami penurunan sebesar 17,9% menjadi 77,10%, hal ini dikarenakan modal perusahaan meningkat namun pendapatan yang diperoleh berkurang dari tahun sebelumnya. Terlepas dari kenyataan bahwa ROE perusahaan telah berkurang, namun laba perusahaan masih terbilang sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat ROE terus menurun sebesar 34,63% menjadi 42,47%, hal ini juga dikarenakan permodalan perusahaan yang semakin besar namun pendapatan yang diperoleh semakin berkurang dari tahun sebelumnya. ROE tahun ini banyak berkurang dan masih terbilang cukup baik. Kemudian pada tahun 2022 tingkat ROE semakin menurun sebesar 17,71% menjadi 24,76%, hal ini terjadi karena modal perusahaan terus meningkat namun keuntungan yang diperoleh organisasi semakin berkurang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. ROE tahun ini telah berkurang, dan terbilang tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis data ROE diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis ROE pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan cukup efisien dengan nilai rata-rata sebesar 59,83% meskipun terus mengalami penurunan.

Gross Profit Margin

Adapun tabel hasil dari perhitungan *Gross Profit Margin* setiap tahunnya pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Hasil *Gross Profit Margin* CV. Royale Cipta Butuni

Tahun	Hasil	Standar GPM	Manajemen Laba
2019	294,60%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
2020	321,12%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
2021	387,14%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
2022	379,41%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien

Sumber: Data GPM diolah 2023

Tahun 2019 presentase GPM pada perusahaan CV. Royale Cipta Butuni sebesar 294,60% yang menjadikan presentase GPM pada perusahaan terbilang sangat baik. Pada tahun 2020 presentase GPM memperoleh peningkatan sebesar 26,52% menjadi 321,12% hal ini terjadi karena perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan produksinya dengan baik sehingga perusahaan terbilang sangat baik. Pada tahun 2021 presentasi GPM terus memperoleh peningkatan sebesar 66,02% menjadi 387,14% hal ini sangat bagus bagi perusahaan karena apabila perusahaan tinggi, maka perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk mencapai margin laba operasi dan laba bersih yang kuat. GPM pada tahun ini terbilang sangat baik. Kemudian pada tahun 2022 presentasi GPM mengalami penurunan sebesar 7,73% menjadi 379,41% hal ini terjadi karena disebabkan oleh perbedaan perolehan penjualan yang sangat berhubungan dengan harga pokok penjualan. Meskipun GPM mengalami penurunan pada tahun 2022 masih terbilang sangat baik bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data GPM diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis GPM pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 345,56% meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan.

Operating Profit Margin

Adapun tabel hasil dari perhitungan *Operating Profit Margin* setiap tahunnya pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Hasil *Operating Profit Margin* CV. Royale Cipta Butuni

Tahun	Hasil	Standar OPM	Manajemen Laba
2019	554,02%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
2020	562,79%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
2021	762,10%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien
2022	493,18%	semakin tinggi semakin baik	Sangat Efisien

Sumber: Data OPM diolah 2023

Tahun 2019 presentase OPM pada perusahaan CV. Royale Cipta Butuni sebesar 554,02% yang menjadikan presentase OPM pada perusahaan terbilang sangat efisien. Pada tahun 2020 presentase OPM memperoleh peningkatan sebesar 8,77% menjadi 562,79% hal ini terjadi karena perusahaan bekerja dengan baik sehingga OPM perusahaan semakin tinggi dan terbilang sangat efisien. Pada tahun 2021 presentase OPM terus memperoleh peningkatan sebesar 199,31% menjadi 762,10% semakin tinggi nilai rasio OPM, maka semakin baik juga performa profitabilitas dari suatu perusahaan dan OPM pada perusahaan ini terbilang sangat efisien. Kemudian tahun 2022 presentase OPM mengalami penurunan sebesar 268,92% menjadi 493,18% hal ini terjadi karena kurangnya perolehan presentase laba operasional atas penjualan bersih dari sebuah perusahaan. Meskipun pada tahun 2022 OPM mengalami penurunan namun masih terbilang sangat efisien.

Berdasarkan hasil analisis data OPM diatas dapat disimpulkan bahwa analisis OPM pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan sangat efisien dengan nilai rata-rata sebesar 593,02% meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan.

Net Profit Margin

Adapun tabel hasil dari perhitungan *Net Profit Margin* setiap tahunnya pada CV. Royale Cipta Butuni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Hasil *Net Profit Margin* CV. Royale Cipta Butuni

Tahun	Hasil	Standar NPM	Manajemen Laba
2019	77,84%	20%	Sangat Efisien
2020	77,49%	20%	Sangat Efisien
2021	69,56%	20%	Sangat Efisien
2022	82,74%	20%	Sangat Efisien

Sumber: Data NPM diolah 2023

Tahun 2019 presentase NPM pada perusahaan CV. Royale Cipta Butuni sebesar 77,84% yang menjadikan presentase NPM pada perusahaan terbilang sangat efisien. Pada tahun 2020 presentase NPM mengalami penurunan sebesar 0,35% menjadi 77,49% hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan operasi, meskipun menurun, NPM pada perusahaan tersebut masih terbilang sangat efisien bagi perusahaan. Pada tahun 2021 presentase NPM juga mengalami penurunan sebesar 7,93% menjadi 69,56% hal ini juga terjadi karena peningkatan pendapatan bersih yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan operasi, meskipun menurun NPM perusahaan tersebut masih terbilang sangat efisien bagi perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 presentase NPM memperoleh peningkatan sebesar 13,18% menjadi 82,74% peningkatan ini terjadi karena pendapatan perusahaan tersebut meningkat dan terbilang sangat efisien dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis data NPM diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis NPM pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan sangat efisien dengan nilai rata-rata sebesar 76,90% meskipun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan namun pada tahun 2022 memperoleh peningkatan yang sangat efisien dari tahun-tahun sebelumnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis tentang analisis manajemen laba pada CV. Royale Cipta Butuni dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, maka pada saat itu cenderung diselesaikan sesuai dengan perincian masalah di atas pengelolaan manajemen laba pada CV. Royale Cipta Butuni ini kemudian cenderung diselesaikan sesuai dengan spesifikasi masalah yang disebutkan di atas. Dapat dilihat dari hasil penelitian manajemen laba yang menggunakan rasio profitabilitas yaitu: Hasil analisis data *Return On Assets* pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan cukup efisien dengan nilai rata-rata ROA sebesar 32,79% meskipun terus mengalami penurunan, *Return On Equity* pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan cukup efisien dengan nilai rata-rata ROE sebesar 59,83% meskipun terus mengalami penurunan, *Gross Profit Margin* pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan sangat efisien dengan nilai rata-rata GPM sebesar 345,56% meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan, *Operating Profit Margin* pada CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan sangat efisien dengan nilai rata-rata OPM sebesar 593,02% meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan, *Net Profit Margin* CV. Royale Cipta Butuni selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dinyatakan sangat efisien dengan nilai rata-rata NPM sebesar 76,90% meskipun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan namun pada tahun 2022 memperoleh peningkatan yang sangat efisien dari tahun-tahun sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. I. 2022. *Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan (Studi pada BTN Syariah KCPS Parepare)*. Universitas Institut Agama Islam Negeri Parepare, h. 8-9.
- Akbar, M. I. 2022. *Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan (Studi pada BTN Syariah KCPS Parepare)*. Universitas Institut Agama Islam Negeri Parepare, h. 16-17.
- Arthawan, P.T., dan Wirasedana. I. W. P. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 22, h. 1-29.
- Astari, A. M., & Suryanawa, I. K. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 20. 1 Juli. h. 291.
- Astuti. 2019. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba*. Surakarta: PT Grasindo. h.134.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo. h. 193.
- Hery. 2018. *Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT SAS Tahun 2018-2018*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung, Vol 1 Oktober.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI. h. 5.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. h. 7.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. h. 114.
- Kusuma. 2014. *Employe Stock Option Plan bengan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7. 22, h. 414-430.
- Lubis, I., & Suryani. 2018. *Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7. No. 1. Hal. 44.
- Mandasari, D. 2018. *Analisis Laporan keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. Palembang: CV. Awijaya Palembang. h.23.
- Naftalia, V., & Marsono. 2013. *Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Journal Universitas Diponegoro. h.1.
- Novika, W., & Siswanti, T. 2022. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 2. No.1, Januari , h. 43.
- Novika, W., & Siswanti, T. 2022. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 2. No.1, Januari , h. 43-44.
- Prihadi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 166.

- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 8.
- PSAK. No. 1. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. h.1.
- PSAK. No. 1. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. h.3.
- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. 2018. *Analisis Manajemen Laba pada Keuangan Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 13. No.1, h. 9
- Sari, D. P. 2012. *Menelisik Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL*. Jurnal Akuntansi Pemerintah. Vol 11. No. 2, h. 36.
- Scott. 2012. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice Hall. R.W. h. 423.
- Subramanyam, R. K. & Wild, J.J. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat. h. 109.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Cetakan ke-15*. Bandung: Alfabeta. h. 174.
- Sugiyono. 2015. <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>. Hal. 329.
- Sugiyono. 2017. https://eprints.peradaban.ac.id/544/4/40215010_Bab3.pdf. Hal. 231.
- Uswatun Khasanah, N. A. 2013. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Pasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Publik Perdana (IPO) Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Banking School Jakarta, h. 22-23.
- Uygur, O. 2013. *Earnings management and executive compensation : Evidence from banking industry Earnings Management and Executive Compensation: Evidence From Banking Industry. Banking dan Finance Review*, 5 (2). h. 33-54.
- Wijayanti, H., Irwandi, S. A., & Ahmar, N. 2014. *Pengaruh Manajemen Laba Rill terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Arus Kas Operasi*. (Surabaya: Jurnal Ekonomi), h. 11-12.
- Wiratna, S. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Baru Pers. h. 81.